

PENGARUH KEBERADAAN WADUK PENJALIN TERHADAP PEREKONOMIAN UMKM DAN SOSIAL BUDAYA MASYARAKAT KELURAHAN WINDUAJI

Nurlaela¹⁾Sugeng Haryono²⁾Kiki Ismanti³⁾

Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer

^{1,2,3}*Universitas Indraprasta PGRI*

nurlaela2315@gmail.com^{1}, sugeng.unindra@gmail.com², kiki161983@gmail.com³*

Dikirim : 02 Februari 2021. Direvisi : 18 Juni 2021. Dipublikasikan : 30 Juni 2021

ABSTRAK

Pariwisata waduk awalnya hanya digunakan untuk berbagai pemanfaatan antara lain sumber baku air minum, air irigasi, pembangkit listrik, penggelontoran, perikanan, pariwisata dan lain sebagainya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keberadaan Waduk Penjalin dan dampaknya terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat setempat, perubahan-perubahan sosialmasyarakat disekitar Waduk Penjalin serta untuk mengetahui daya dukung wilayah terhadap pengembangan pariwisata di Desa Winduaji. Metode penelitian Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode survei korelasional. Sedangkan analisis yang digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis dilakukan dengan uji analisis jalur. Wisata Waduk Penjalin mempunyai pengaruh yang sangat kuat terhadap Perekonomian UMKM (Y) dan Sosial Budaya (Z). hal ini dibuktikan dengan penghitungan hasil kisioner terhadap warga masyarakat dan para pedagang di sekitar waduk, setelah di hitung hasil dari angket nilai yang didapat pengaruhnyadengan nilai sebesar 0,481 dan pengaruh tidak langsung 0,268 yang berarti bahwa nilai pengaruh langsung lebih besar dibandingkan dengan nilai pengaruh tidak langsung.

Kata kunci: keberadaan waduk, Perekonomian UMKM, sosial budaya

A. PENDAHULUAN

Waduk adalah kolam besar tempat menyimpan air sediaan untuk berbagai kebutuhan. Waduk dapat terjadi secara alami maupun dibuat manusia. Waduk buatan dibangun dengan cara membuat bendungan yang lalu dialiri air sampai waduk tersebut penuh. Fungsi waduk secara prinsip ialah menampung air saat debit tinggi untuk di gunakan saat debit rendah. Seperti kontruksi sipil lainnya, persoalan waduk menyangkut aspek perencanaan operasi, pemeliharaan.

Telaga/danau/situ/waduk/embung adalah salah satu sumber air tawar yang menunjang kehidupan semua makhluk hidup dan kegiatan sosial ekonomi manusia. Ketersediaan sumberdaya air, sangat mendasar untuk menunjang pengembangan ekonomi wilayah. Sumber daya air yang terbatas disuatu wilayah mempunyai implikasi kepada kegiatan pembangunan yang terbatas dan pada akhirnya kegiatan

ekonomi pun terbatas sehingga kemakmuran rakyat makin lama tercapai.persyaratan sesuai kegunaannya.

Dengan adanya keberadaan waduk yang dapat menampung air dan beroperasi dengan baik maka akan berpengaruh penting bagi kehidupan manusia, pertanian, perikanan, peternakan, transportasi, industri, pariwisata dan bagi kepentingan lainnya.

B. KAJIAN PUSTAKA

1.Pengertian Waduk

(Indonesia, n.d.)Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 37 Pasal 1 Tahun 2010 tentang Bendungan, bahwa bendungan adalah bangunan yang berupa urukan tanah, urukan batu, beton, dan atau pasangan batu yang dibangun selain untuk menahan dan menampung air, dapat pula dibangun untuk menahan dan menampung limbah tambang (tailing), atau menampung lumpur sehingga terbentuk waduk. Bendungan atau waduk merupakan wadah buatan yang terbentuk sebagai akibat dibangunnya bendungan.

(Vanhofe N, 2005) mengungkapkan: *“tourism as ‘being a sum of relations and phenomena resulting from travel and stay of non residents, in so far a stay does not lead to permanent residence and is not connected with any permanent or temporary earning activity.”*

2.Pengertian Pariwisata

UU No. 10 Tahun 2009, Pariwisata ialah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah (Indonesia, 2010).

Wisata adalah perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang mengunjungi tempat tertentu secara sukarela dan bersifat sementara dengan tujuan berlibur atau tujuan lain yang bukan untuk mencari nafkah(Warpani P. S & Warpani P.I, 2007).

(Gayatri. P. G & Pitana I. G, 2005) menjabarkan bahwa : dampak sosial ekonomi pariwisata terhadap masyarakat lokal secara garis besar dapat dikatagorikan dalam delapan kelompok besar, yaitu:

- 1.Dampak terhadap penerimaan devisa.
- 2.Dampak terhadap pendapatan masyarakat.
- 3.Dampak terhadap kesempatan kerja.
- 4.Dampak terhadap harga-harga.
- 5.Dampak terhadap distribusi manfaat atau keuntungan.
- 6.Dampak terhadap kepemilikan dan kontrol.
- 7.Dampak terhadap pembangunan umum.
- 8.Dampak terhadap pendapatan pemerintah

3. Konsep *Multiplier effect*

(Tarigan, 2002) mengemukakan bahwa *multiplier effect* terjadi apabila ada satu sektor yang diakibatkan oleh permintaan dari luar wilayah produksinya meningkat karena ada keterkaitan tertentu membuat banyak sektor lain juga akan meningkat produksinya dan akan menjadi beberapa kali putaran tambahan sehingga total kenaikan produksi bisa beberapa kali lipat dibanding dengan kenaikan permintaan dari luar untuk sektor tersebut

4. Dampak Bidang ekonomi

“Konsep *Multiplier effect* dibidang ekonomi dapat dilihat dari PDRB, peningkatan pendapatan masyarakat, kemampuan menciptakan atau membuka lapangan kerja bagi masyarakat, serta adanya keterkaitan antar sektor terkait yang diakibatkan oleh adanya penambahan permintaan terhadap produksi sektor tertentu (Tarigan, 2002)

5. Dampak Bidang Sosial

(Ghalib. B, 2005) mengemukakan bahwa: “dalam ekonomi regional, keterkaitan wilayah menjadi faktor yang sangat penting dan infrastruktur jalan merupakan pengikat ke wilayah luar (*interregional connections*) maupun subwilayah (*intraregional connections*), guna memecahkan masalah surplus dan defisit produksi diantara wilayah.

Mengkaji pembangunan ekonomi melalui pengembangan pariwisata menyatakan bahwa: “Para ekonom pembangunan dan pembuat kebijakan menggunakan bahasa *pro-poor* untuk membedakan antara pembangunan ekonomi secara umum dan bentuk-bentuk pembangunan ekonomi yang berdampak positif pada kehidupan masyarakat miskin dan memungkinkan mereka untuk keluar dari kemiskinan

Berkembangnya industri pariwisata di Kota Bumiayu diharapkan dapat memiliki dampak tidak hanya dalam bidang ekonomi tetapi juga dalam bidang sosial khususnya dalam melawan kemiskinan di wilayah sekitar tempat objek wisata berada.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode survei korelasional. Sedangkan analisis yang digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis dilakukan dengan uji analisis jalur. Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian secara teori yang banyaknya tidak terjangkau atau terbilang. Oleh karena itu, yang menjadi target dalam penelitian ini adalah pedagang serta masyarakat biasa warga sekitar waduk penjalın kelurahan Winduaji. Pendapat (Suharsimi Arikunto, 2006), mengemukakan bahwa, ”untuk memenuhi persyaratan penelitian apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.”

Merujuk pada pendapat Arikunto di atas, maka sampel pada penelitian ini penulis mengambil secara acak populasi sebanyak 50 orang, dengan asumsi bahwa sampel sudah cukup terwakili dan data cukup heterogen, sehingga dengan pengambilan sampel sebanyak ini dapat dianggap telah memenuhi persyaratan dalam penelitian ini.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam deskripsi data penelitian ini akan dikemukakan berbagai hasil penelitian dari data yang diperoleh yang meliputi: skor tertinggi, skor terendah, rerata (*mean*), modus, median, ragam/varians dan simpangan baku/standar deviasi. Dari hasil penelitian terhadap 50 orang yang dijadikan sampel penelitian.

Koefisien Jalur Model 1

Tabel 1
Hasil Perhitungan Pengaruh Wisata Waduk Penjalin (X)
Terhadap Perekonomian UMKM (Y)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.465 ^a	.216	.200	8.648

a. Predictors: (Constant), Pengaruh Wisata Waduk Penjalin (X)
Sumber: Data diolah (2021)

Tabel 2
Rekapitulasi Hasil Perhitungan Persamaan Garis Regresi
Pengaruh Wisata Waduk Penjalin (X) terhadap Perekonomian UMKM (Y)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	65.993	17.318		3.811	.000
	Pengaruh Wisata Waduk Penjalin (X)	.536	.147	.465	3.640	.001

a. Dependent Variable: Perekonomian UMKM(Y)
Sumber: Data diolah (2021)

Mengacu pada output regresi pada tabel 2, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari variabel X = 0,001 lebih kecil dari 0,05. Hasil ini memberikan kesimpulan bahwa regresi model 1, yakni variabel Wisata Waduk Penjalin (X) berpengaruh terhadap Perekonomian UMKM (Y). besarnya R² atau R Square yang terdapat pada tabel 1. *model summary* adalah sebesar 0,200, hal ini menunjukkan bahwa kontribusi atau sumbangan pengaruh X terhadap Y adalah sebesar 20% sementara sisanya 80% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian. Wisata waduk menjalin memang mempunyai pengaruh terhadap perekonomian masyarakat sekitar akan tetapi pengaruhnya tidak terlalu

besar. Hal ini dikarenakan ada beberapa faktor lain yang mempengaruhinya, diantaranya:

1. Kebijakan/pengelolaan dipegang oleh pemerintah setempat.
2. Tidak begitu banyak wahana permainan di waduk penjalin, sehingga pengunjung datang hanya sesekali atau lebih ramai pada saat akhir pekan.
3. Para pedagang memberikan fasilitas yang kurang nyaman, sehingga pengunjung enggan untuk berbelanja.

Koefisien Jalur Model 2

Tabel 3
Hasil Perhitungan Pengaruh Wisata Waduk Penjalin (X) dan Perekonomian UMKM (Y) Terhadap Sosial Budaya (Z)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.906 ^a	.821	.814	3.501

a. Predictors: (Constant), PerekonomianUMKM (Y), Pengaruh Wisata Waduk Penjalin (X)

Sumber :Data diolah (2021)

Tabel 4
Hasil Perhitungan Persamaan Garis Regresi Pengaruh Wisata Waduk Penjalin Terhadap PerekonomianUMKM dan Sosial Budaya

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7.259	8.002	.067	.907	.369
1 Pengaruh Wisata Waduk Penjalin (X)	.465		.481	6.907	.000
Perekonomian UMKM Masyarakat (Y)	.484	.058	.577	8.282	.000

a. Dependent Variable: Sosial Budaya (Z)

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan output regresi model II pada tabel 4, diketahui bahwa nilai signifikansi dari kedua variabel yaitu $X = 0.000$ dan $Y = 0.000$ lebih kecil dari 0,05. Hasil ini memberikan kesimpulan bahwa regresi model II, yakni variabel X dan Y berpengaruh signifikan terhadap Z, besarnya R^2 atau *R Square* yang terdapat pada tabel *Model Summary* adalah sebesar 0,821 hal ini menunjukkan

bahwa kontribusi X dan Y terhadap Z adalah sebesar 82,1 % sementara sisanya 17,9% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak diteliti.

Daripembahasan dapat disimpulkan beberapa tahap uji hipotesis diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Analisis Pengaruh Wisata Waduk Penjalin (X) terhadapPerekonomianUMKM (Y). Dari analisis Tabel 5.3 terlihat bahwa nilai **Sig** = 0.001 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsung terdapat pengaruh signifikan wisata Waduk Penjalin (X) terhadap As (Y).
- 2) Analisis Pengaruh Wisata Waduk Penjalin (X) terhadap Sosial Budaya (Z). Dari analisis tabel 5.5 terlihat bahwa nilai **Sig** = 0,000 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsung terdapat pengaruh signifikan wisata Waduk Penjalin (X) terhadap Sosial Budaya (Z).
- 3) Analisis Pengaruh Wisata Waduk Penjalin (X) TerhadapPerekonomianUMKM (Y) dan Sosial Budaya (Z)

Diketahui pengaruh langsung yang diberikan X terhadap Z sebesar 0,481. Sedangkan pengaruh tidak langsung X melalui Y terhadap Z dengan nilai *beta* Y terhadap Z yaitu : $0,465 \times 0,577 = 0,268$. Maka pengaruh total yang diberikan X terhadap Z adalah pengaruh langsung ditambah dengan pengaruh tidak langsung yaitu : $0,481 + 0,268 = 0,749$. Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui bahwa nilai pengaruh langsung sebesar 0,481 dan pengaruh tidak langsung 0,268 yang berarti bahwa nilai pengaruh langsung lebih besar dibandingkan dengan nilai pengaruh tidak langsung, hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh wisata Waduk Penjalin (X) terhadapPerekonomian UMKM (Y) dan Sosial Budaya (Z).

Penelitian yang Relevan

(I Wayan Sudarmayasa, 2019)Dampak keberadaan sektor pariwisata terhadap peningkatan faktor sosial ekonomi masyarakat kampung tenun samarinda di kota samarinda kalimantan timur”,dari tujuan penelitian di atas untuk mengetahui kontribusi dampak yang diberikan oleh keberadaan destinasi wisata terhadap pengaruh sosial dan ekonomi destinasi masyarakat setempat. Dengan wawancara dan menyebarkan kuisioner, hasil penelitian yang didapat bias disimpulkan. Adanya sinergi antara keberadaan sektor pariwisata untuk meningkatkan perekonomian dan sosial kemasyarakatan di daerah tujuan wisata. Dengan arti luas wisata diindonesia sangat signifikan membantu perekonomian masyarakat sekitar maka dari itu wisata diindonesia perlu kita jaga dan lestarikan.

(Sandra Woro Aryani Sunarti Ari darmawan, 2015)Analisis dampak pembangunan pariwisata pada aspek ekonomi dan sosial budaya masyarakat (Studi Kasus pada Desa Wisata Bejiharjo, Kecamatan Karangmojo, Kabupaten Gunungkidul, D.I.Yogyakarta) Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang. “Desa Wisata Bejiharjo, Kecamatan Karangmojo, Kabupaten Gunungkidul, D.I.Yogyakarta sedang gencar dalam melakukan pembangunan pariwisata.

Pembangunan dalam setiap prosesnya akan menimbulkan dampak oleh sebab itu perlu adanya penelitian mengenai dampak tersebut guna menghindari, mengurangi dampak negatif dan mendorong dampak positif. Proses penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Fokus dalam penelitian ini yaitu pelaksanaan pembangunan industri pariwisata didalamnya meliputi pengembangan obyek dan daya tarik wisata, sarana prasarana, pemasaran dan promosi pariwisata, serta pengembangan sumber daya manusia. Fokus selanjutnya adalah dampak pada keadaan ekonomi dan sosial budaya masyarakat karena adanya pembangunan pariwisata dan kondisi sebelumnya.

E. SIMPULAN DAN SARAN

Wisata Waduk Penjalin mempunyai pengaruh yang sangat kuat terhadap Perekonomian UMKM (Y) dan Sosial Budaya (Z) masyarakat kelurahan Winduaji. hal ini dibuktikan dengan penghitungan hasil kuisioner terhadap warga masyarakat dan para pedagang disekitar waduk, setelah dihitung hasil dari angket nilai yang didapat pengaruhnyadengan nilai sebesar 0,481 dan pengaruh tidak langsung 0,268 yang berarti bahwa nilai pengaruh langsung lebih besar dibandingkan dengan nilai pengaruh tidak langsung. Pengaruhnya tidak terlalu besar hal itu dikarenakan ada beberapa faktor antara lain: waduk penjalin tidak sepenuhnya dikelola oleh warga akan tetapi dikelola oleh pemerintah setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Gayatri. P. G & Pitana I. G. (2005). *Sosiologi Pariwisata*. Andy.
- Ghalib. B. (2005). *Ekonomi Regional*. Pustaka Ramadhan.
- I Wayan Sudarmayasa. (2019). *Dampak keberadaan sektor pariwisata terhadap peningkatan faktor sosial ekonomi masyarakat kampung tenun samarinda di kota samarinda kalimantan timur*. Pariwisata Politeknik Negeri Samarinda KALTIM.
- Indonesia, P. R. (n.d.). *Undang-undang Nomor 37 Pasal 1 Tahun 2010 Tentang Bendungan* (S. Negara (ed.)).
- Indonesia, P. R. (2010). *Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Pariwisata Berkelanjutan*. Sekretariat Negara.
- Sandra Woro Aryani Sunarti Ari darmawan. (2015). *Analisis dampak pembangunan pariwisata pada aspek ekonomi dan sosial budaya masyarakat (Studi Kasus pada Desa Wisata Bejiharjo, Kecamatan Karangmojo, Kabupaten Gunungkidul, D.I.Yogyakarta)*". Universitas Brawijaya Malang.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Proses Penelitian: Suatu Proses Pendekatan Praktik* (ke 6). Rineka Cipta.
- Tarigan. (2002). *Perencanaan Pembangunan Wilayah: Pendekatan Ekonomi Dan Ruang*. proyek peningkatan penelitian Pendidikan Tinggi Direktori jenderal Pendidika Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Vanhofe N. (2005). *The Economice of Tourism Destination*. Elsevier.
- Warpani P. S & Warpani P.I. (2007). *Pariwisata dalam Tata Ruang Wilayah*. ITB.